

**KONTRIBUSI PENGUNJUNG OBJEK WISATA PEMANDIAN AIR
PANAS BUKIT KILI TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT JORONG BUKIT KILI NAGARI
KOTO BARU KECAMATAN KUBUNG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**VIVI NOVIA ROZA
2008 / 05456**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

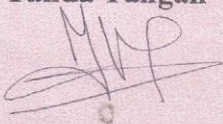
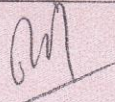
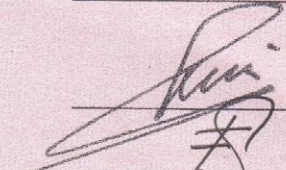

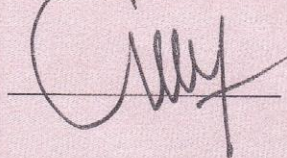
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI PENGUNJUNG OBJEK WISATA PEMANDIAN AIR PANAS BUKIT KILI TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JORONG BUKIT KILI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Nama : VIVI NOVIA ROZA
BP / NIM : 2008 / 05456
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	
Sekretaris	: Drs. Zawirman	
Anggota	: 1. Drs. Suhatriil, M.Si	
	2. Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	
	3. Arie Yulfa, ST, M.Sc	

ABSTRAK

Vivi Novia Roza (2013) : Kontribusi Pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili Terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Bukit Kili Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai kontribusi pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap perekonomian dan kepentingan masyarakat Jorong Bukit Kili.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian adalah masyarakat Jorong Bukit Kili. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 50 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, dan analisis data dengan rumus persentase.

Penelitian ini menemukan: (1) Kontribusi pengunjung terhadap pendapatan masyarakat berkisar antara 40% - 100% per bulan, kontribusi terbesar adalah pada kegiatan ekonomi P&D. Sementara kontribusi pengunjung terhadap penyerapan tenaga kerja yang terbanyak adalah pada kegiatan ekonomi warung kopi. (2) Kontribusi objek wisata untuk kepentingan umum masyarakat Jorong Bukit Kili adalah untuk bidang keagamaan dan sosial. Bidang keagamaan sebesar 20% dari penerimaan per tahun objek wisata yang digunakan untuk memperbaiki masjid dan mushala yang ada di Jorong Bukit Kili, sedangkan pada bidang sosial sebesar 10% dari penerimaan per tahun objek wisata yang digunakan untuk membantu fakir miskin dan masyarakat yang ditimpa musibah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkah RahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dengan judul “Kontribusi Pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili Terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Bukit Kili Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi, penganalisaan, dan pembahasan. Semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat bantuan dari pihak para pembimbing tulisan ini dapat terwujud sebagaimana adanya. Dengan memberikan rasa hormat kepada pihak yang telah memberikan bantuan, baik bantuan yang berupa materi maupun non material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Zawirman selaku pembimbing II sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang penuh perhatian dan kesabaran telah meluangkan waktunya membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suhatri, M.Si, ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc, dan bapak Arie Yulfa, ST, M.Sc selaku tim penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menulis skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi dan ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi yang telah memberikan kemudahan sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak / Ibu dosen yang selama ini telah mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Jorong Bukit Kili Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok yang telah memberikan izin penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda tercinta beserta seluruh keluarga besar yang telah mendukung secara moril maupun material, terimakasih atas kasih sayang dan iringan doanya kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Rekan–rekan seperjuangan (NR.A 2008) yang telah memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Selanjutnya kepada sahabat dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penulisan.....	5
E. Manfaat Penulisan.....	5
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. KajianTeori	6
1. Konsep Pariwisata	6
2. Kontribusi Pariwisata	10
3. Perekonomian Masyarakat	10
B. Kerangka Konseptual.....	14
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Variabel dan Data.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Instrumen Penelitian.....	19
G. Teknik Analisa Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	24
B. Deskripsi Data.....	27
C. Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data	20
Tabel III.2. Kisi-kisi Instrumen	22
Tabel 1. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian di Jorong Bukit Kili Tahun 2012	26
Tabel .2. Jumlah dan Jenis Sarana Pendidikan Formal di Jorong Bukit Kili 2012	27
Tabel 3. Deskripsi Frekuensi Jenis Sektor informal yang ada di Kawasan Pemandian Air Panas Bukit Kili	28
Tabel 4. Deskripsi Frekuensi Sektor Informal Berdasarkan Jenis Barang Dagangannya di Kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili	29
Tabel 5. Deskripsi Frekuensi Jenis jasa yang ditawarkan pada sektor informal di Kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili	34
Tabel 6. Deskripsi Frekuensi Modal yang di Butuhkan Pedagang untuk Berbelanja mingguan	30
Tabel 7. Deskripsi Frekuensi Omset yang diterima pedagang di Kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili pada hari biasa	31
Tabel 8. Deskripsi Frekuensi omset yang diterima pedagang di Kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili pada hari libur	32
Tabel 9. Deskripsi Frekuensi Tenaga Kerja yang Terserap di Kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili	35
Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Kontribusi Pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili yang diterima masyarakat dalam 1 minggu	36

Tabel 11.	Deskripsi Frekuensi Tingkat Pendapatan per bulan dari pekerjaan/usaha di Kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili	38
Tabel 12.	Deskripsi Frekuensi Tingkat Pendapatan per bulan dari usaha lain (selain usaha di kawasan objek wisata pemandian air panas bukit kili)	39
Tabel 13.	Deskripsi frekuensi total pendapatan per bulan masyarakat di kawasan objek wisata pemandian air panas bukit kili	41
Tabel 14.	Deskripsi Frekuensi Kontribusi Objek Wisata Pemandian air panas bukit kili terhadap pendapatan per bulan	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	16
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Tabulasi Data
3. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan memiliki karakteristik yang tidak sama antara pulau yang satu dengan pulau yang lainnya baik dilihat secara fisik maupun sosialnya. Fenomena-fenomena yang ada di setiap daerah merupakan suatu karakteristik daerah itu sendiri. Sumatera Barat merupakan provinsi yang unik dilihat dari daerah-daerah di Sumatera Barat memiliki karakteristik masing-masing dan daya tarik bagi daerah lainnya.

Karakteristik yang dimiliki setiap daerah menjadikan Sumatera Barat kaya akan tempat-tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh penikmat wisata baik dalam maupun luar daerah. Kabupaten Solok merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki banyak potensi karena didukung oleh alamnya yang indah dan cuaca yang sejuk, serta daerah yang dikenal sebagai penghasil beras ini memiliki berbagai objek wisata alam seperti Danau Singkarak, Danau Kembar, Panorama Angin Berembus, dll. Selain itu Kabupaten Solok memiliki objek wisata kesehatan salah satunya adalah Pemandian Air Panas Bukit Kili Koto Baru di Kecamatan Kubung.

Objek Wisata Air Panas Bukit Kili, Koto Baru di Kabupaten Solok, Sumatera Barat, kini menjadi sebuah tujuan wisata kesehatan karena diyakini sebagian besar masyarakat bisa menyembuhkan berbagai penyakit seperti rematik, asam urat, stroke, penyakit kulit, dan penyakit lainnya.

Objek wisata ini memiliki berbagai suguhan yang dapat langsung dinikmati pengunjung, seperti berendam di kolam air panas dengan balutan udara yang sejuk dan keindahan alamnya, serta tempatnya yang strategis menjadikan Pemandian Air Panas Bukit Kili ini tidak sepi pengunjung baik pengunjung domestik maupun luar daerah. jika diukur jarak lokasi objek wisata ini dari pusat Kota Solok, hanya menempuh berjarak 8 kilometer saja, sedangkan jika dari Kota Padang jarak tempuh lokasi objek wisata ini sekitar 54 kilometer.

Sumber air panas ini berasal dari kandungan magma Gunung Talang yang keluar dari rekahan batuan vulkanik sehingga membentuk kolam dengan temperatur suhu 42-45°C. Dalam kawasan objek wisata ini terdapat dua kolam memisahkan antara kolam untuk wanita dan pria. Pada kolam khusus pria berukuran sekitar 17 x 20 meter, sedangkan kolam khusus wanita berukuran sekitar 12 x 15 meter.

Bagi setiap pengunjung yang datang akan dikenakan biaya tiket masuk/karcis sebesar Rp 3000, dan biaya parkir bagi yang berkendara. Selain itu, untuk menunjang kenyamanan pengunjung objek wisata ini juga menyediakan jasa penginapan dengan tarif Rp 15.000 hingga Rp 30.000 per malam.

Dalam pengembangannya objek wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili sudah dapat dikatakan baik jika dilihat dari pengunjungnya yang hampir tidak pernah sepi dari waktu ke waktu. Selain itu objek wisata pemandian air panas sendiri merupakan sumber perekonomian masyarakat setempat karena mata pencaharian mereka dominan berdagang di kawasan objek wisata.

Namun objek wisata ini masih perlu pembenahan pada bidang lainnya, misalnya kebersihan lingkungan dan fasilitas umum yang dianggap masih belum memadai seperti kawasan parkir yang kurang memadai untuk menampung kendaraan pengunjung yang banyak setiap harinya, khususnya pada hari Sabtu dan Minggu.

Keberadaan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili ini sedikit banyaknya memiliki kontribusi tersendiri di Jorong Bukit Kili, baik sosial, ekonomi dan budaya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menggali lebih dalam tentang kontribusi yang dihasilkan dari Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili ini terhadap masyarakat sekitar. Penulis mengangkat masalah dalam proposal ini yang berjudul: *Kontribusi Pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili Terhadap Perekonomian Masyarakat Jorong Bukit Kili Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.*

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi kontribusi pengunjung objek wisata terhadap perekonomian masyarakat dan kontribusi pengunjung terhadap kepentingan umum di Jorong Bukit Kili, yaitu dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Kontribusi pengunjung objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap perekonomian masyarakat yang terdiri atas sektor informal,

tenaga kerja yang terserap, dan pendapatan masyarakat di kawasan Objek Wisata.

- b. Kontribusi pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap Kepentingan umum masyarakat di Jorong Bukit Kili.
2. Wilayah penelitian adalah Jorong Bukit Kili Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok
3. Objek penelitian adalah masyarakat di kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili Kanagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap perekonomian masyarakat di Jorong Bukit Kili ?
2. Seberapa besar kontribusi pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap kepentingan umum masyarakat Jorong Bukit Kili ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kontribusi pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap perekonomian masyarakat Jorong Bukit Kili
2. Untuk mengetahui kontribusi pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap kepentingan umum masyarakat Jorong Bukit Kili

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
2. Berguna untuk menambah wawasan peneliti dan pembaca serta untuk mengetahui bagaimana kontribusi pengunjung Objek Wisata Air Panas Bukit Kili terhadap perekonomian masyarakat dan kepentingan umum masyarakat Jorong Bukit Kili.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap perekonomian masyarakat Jorong Bukit Kili.
 - a. Sektor Informal di Kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terdiri atas sektor dagang dan sektor jasa, namun yang paling dominan ditemukan adalah sektor dagang dengan persentase 83,7%.
 - b. Tenaga kerja yang terserap pada sektor informal berdasarkan status pekerjaan utama paling dominan adalah tenaga kerja yang dibantu pekerja rumah tangga yang berjumlah 24 orang.
 - c. Kontribusi pengunjung yang diterima masyarakat dalam 1 minggu berkisar antara Rp 270.000 – Rp 2.160.000. Sedangkan kontribusi pengunjung terhadap pendapatan per bulan masyarakat adalah berkisar antara 40% - 100% dari pendapatannya per bulan.
2. Kontribusi pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili terhadap Jorong Bukit Kili untuk bidang keagamaan adalah sebesar Rp 44.000.000 atau 20% dari penerimaan pertahun objek wisata, dikelola oleh masing-masing pengurus masjid / mushalla untuk dana pembangunan masing-masing masjid/ mushala. Sedangkan pada bidang sosial, kontribusi objek wisata pemandian air

panas adalah sebesar Rp 22.000.000 atau 10 % dari penerimaan per tahunnya. Dana ini dikelola oleh pengurus masjid al-ikhwan, diantaranya digunakan untuk membantu fakir miskin, sumbangan untuk masyarakat jorong yang terkena musibah.

B. Saran

1. Mengingat singgang merupakan makanan spesifik dari Jorong Bukit Kili maka diharapkan kepada masyarakat yang berdagang singgang agar dapat memperhatikan kualitas produk (kemasan dan cita rasa) sehingga kontribusi dari pengunjung meningkat pada sektor dagang singgang.
2. Mengingat banyaknya pengunjung yang berkunjung di Pemandian Air Panas Bukit Kili diharapkan kepada pengurus dan pihak terkait untuk memperhatikan kebutuhan pengunjung (tempat parkir dan kebersihan kolam) bagi kenyamanan pengunjung sehingga dapat meningkatkan kontribusi pengunjung bagi masyarakat Jorong Bukit Kili.
3. Mengingat banyaknya kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan dimana peneliti hanya fokus kepada masyarakat di kawasan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili saja maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih fokus lagi membahas pengunjung guna untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul azis., Nawis, Marnis, & Khairani. 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center
- Anggraini, Lisa. 2002. *Studi Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Petani Pada Daerah Konversi Lahan Pertanian Menjadi Perkebunan Menjadi Non Perkebunan di Kecamatan Bantang Anai*, (Skripsi) FIS UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- A, Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Bakaruddin. 2009. *Permasalahan dan Pengembangan Kepariwisata*. Padang: UNP Press
- Inpres RI No 9 Tahun 1973, *Tentang Pelaksanaan Pencabutan Hak Atas Tanah dan Benda yang Ada di Atasnya*
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Lupiza, Hasna. 2010. *Hubungan Motivasi dan Keterampilan Dengan Tingkat Pendapatan Tenaga Kerja Rumah Makan di Kabupaten Lima Puluh Kota*, (Skripsi) FIS UNP
- Maisardi. 2005. *Eksistensi Kawasan Pantai Air Manis Sebagai Objek Wisata Kota Padang*, (Skripsi) FIS UNP. Padang
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nitisusastro, Mulyadi. 2009. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada